

**ANALISIS PENGARUH *SIZE*, ROA, FDR, NPF
DAN BOPO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY
RATIO PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE TAHUN 2010 - 2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

RHEZA OKTAVIANA

NIM. 12010112130068

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rheza Oktaviana
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130068
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH *SIZE*, ROA, FDR, NPF DAN BOPO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2010 - 2014**

Dosen Pembimbing : Muhammad Syaichu, S.E., M.Si

Semarang, 08 September 2016
Dosen Pembimbing,

(Muhammad Syaichu, S.E., M.Si)
NIP. 19670720 199903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rheza Oktaviana
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112130068
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH *SIZE*, ROA, FDR, NPF DAN BOPO TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2010 - 2014**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 September 2016

Tim Penguji

1. Muhammad Syaichu, S.E., M.Si (.....)
2. Drs. A. Mulyo Haryanto., M.Si (.....)
3. Drs. H. Prasetiono, M.Si (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rheza Oktaviana menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh *Size*, ROA, FDR, NPF dan BOPO Terhadap *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain, seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 08 September 2016

Yang Membuat Pernyataan

Rheza Oktaviana

NIM 12010112130068

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Size, Return On Asset (ROA), Financing to Deposits Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and Operating Expenses Operating Income (BOPO) to Capital Adequacy Ratio (CAR). Case study on Indonesian Islamic banks in 2010-2014.

The number of sample used in this research were 11 banks. Secondary data were obtained from financial statements can be downloaded from the official website of each bank and the official website of Bank Indonesia covering the period of 2010 until the end of 2014. The analytical method used in this research is Multiple Linear Regression Analysis where previously performed classical assumption that includes Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorellation Test, and Heteroskedastisitas Test with a significance level of 5%.

The study found that Financing to Deposits Ratio (FDR) is positively significant influenced to Capital Adequacy Ratio (CAR). Meanwhile, Size and Non Performing Financing (NPF) are significant but negatively influenced to the Capital Adequacy Ratio (CAR). On the other hand, Return On Assets (ROA) and Operating Expenses Operating Income (BOPO) have no significant effect on capital adequacy of Indonesian Islamic bank. Based on the coefficient determination, variable Size, Return On Asset (ROA), Financing to Deposits Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and Operating Expenses Operating Income (BOPO) have 64,3% effect against Capital Adequacy Ratio (CAR). While the remaining 35,7% is influenced by other variables that are not used in this study.

Keywords: Size, Return On Asset (ROA), Financing to Deposits Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), and Operating Expenses Operating Income (BOPO) and Capital Adequacy Ratio (CAR).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan *Size*, *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2014.

Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 bank. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan yang dapat diunduh melalui situs resmi masing-masing bank dan situs resmi Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan tingkat signifikansi 5%, dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sementara itu, *Size* dan *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh signifikan, namun berpengaruh negatif dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Di sisi lain, *Return On Assets* (ROA) dan Beban Usaha Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap kecukupan modal bank Syariah di Indonesia. Berdasarkan uji koefisien determinasi, variabel *Size*, *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh sebesar 64,3% terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Size*, *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“...Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah
untuk dirinya sendiri...”*

(QS Al-Ankabut [29]: 6)

*“...Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu
telah selesai (dari suatu urusan), kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan
yang lain) dan ingat kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap....”*

(Qs. Al Insyiroh : 6-8)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua tercinta,

Kakak tersayang,

Sahabat-sahabat terkasih

dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Size*, ROA, FDR, NPF dan BOPO Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2014)”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa doa, bimbingan, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Muhammad Syaichu, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing atas kesabaran dan waktu luang yang diberikan untuk membimbing, dan arahan serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Dr. H., Susilo Toto Rahardjo, S.E., M.T. selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.
5. Seluruh Dosen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mengajarkan ilmu – ilmu bermanfaat selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Kedua Orang Tua, Bapak Agus Eddy Purnomo dan Ibu Nur Adiati, serta kakak tersayang, Etha Rizki Aryani, dan juga keluarga besar yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku tersayang dari semester pertama hingga saat ini, Nadia, Annisa, Nindy, Shinta Dewi, Shinta Pus, Yosi, Novrita, dan Aryn yang selama ini selalu ada dalam setiap ulang tahun serta suka dan duka.
8. Sahabat-sahabat arisan, Anita, Indah, Ulya, Pindha, Rheza Rahadiyan, Bayu, dan Rifki yang selalu menjadi tempat bercerita dan teman untuk berlibur bersama.
9. Teman-teman KKN PPM Tematik Kendal, Mustika, Nita, Annisa, Shinta, Bryzan, Yassir, Saka, Alan, Yugo, Arba, Galih, dan 12 orang lainnya. Terima kasih untuk kenangan yang indah selama sebulan disana.
10. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi, Mia, Aida, Yeyen, Samantha, Rikha, Sheila dan Agung. Terima kasih atas bantuan serta berbagi ilmu dan pengetahuannya.
11. Teman-teman Manajemen 2012. Terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman selama menjadi mahasiswa.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi kita semua.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 08 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
1.3.1 Tujuan Penelitian	13
1.3.2 Kegunaan Penelitian	14
1.4 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori dan Konsep.....	16
2.1.1 Teori Intermediasi Keuangan.....	16

2.1.2 Teori Kecukupan Modal	18
2.1.3 <i>Economies of Scale</i>	18
2.1.4 Profitabilitas	20
2.1.5 Likuiditas	21
2.1.6 Kualitas Aktiva	22
2.1.7 Efisiensi Operasional	23
2.1.8 Pengertian Bank	24
2.1.8.1 Bank Konvensional	24
2.1.8.2 Bank Syariah	25
2.1.9 Permodalan Bank	30
2.1.10 Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	33
2.1.11 ATMR Bank Syariah	34
2.1.12 Faktor yang Mempengaruhi CAR Bank Syariah	36
2.1.12.1 <i>Size</i>	36
2.1.12.2 <i>Return On Asset (ROA)</i>	37
2.1.12.3 <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	38
2.1.12.4 <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	38
2.1.12.5 Biaya Operasional Pendapatan Operasional	39
2.2 Penelitian Terdahulu	44
2.3 Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen	47
2.3.1 Pengaruh <i>Size</i> terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	47
2.3.2 Pengaruh ROA terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	48
2.3.3 Pengaruh FDR terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	49

2.3.4 Pengaruh NPF terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	50
2.3.5 Pengaruh BOPO terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)..	50
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	53
3.1.1 Variabel Penelitian.....	53
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	53
3.1.2.1 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	53
3.1.2.2 <i>Size</i>	54
3.1.2.3 <i>Return On Asset</i> (ROA)	54
3.1.2.4 <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR).....	54
3.1.2.5 <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	55
3.1.2.6 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	55
3.2 Populasi dan Sampel	59
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	60
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	60
3.5 Metode Analisis Data.....	60
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	60
3.5.1.1 Uji Normalitas.....	61
3.5.1.2 Uji Multikolinieritas.....	62
3.5.1.3 Uji Autokorelasi.....	63
3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	64
3.5.2 Analisis Regresi Berganda.....	64

3.5.3 Pengujian Hipotesis	66
3.5.3.1 Uji Simultan (Uji F)	66
3.5.3.2 Uji Parsial (Uji t).....	67
3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	68
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	69
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian	69
4.2 Analisis Data	70
4.2.1 Statistik Deskriptif	70
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	73
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas	73
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi	78
4.2.2.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	82
4.2.4 Pengujian Hipotesis	84
4.2.4.1 Uji Simultan (Uji F).....	84
4.2.4.2 Uji Parsial (Uji t).....	85
4.2.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	86
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	87
4.4 Interpretasi Hasil	88
4.4.1 Pengaruh <i>Size</i> terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	88
4.4.2 Pengaruh ROA terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	89
4.4.3 Pengaruh FDR terhadap <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	90

4.4.4 Pengaruh NPF terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	91
4.4.5 Pengaruh BOPO terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)..	92
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	94
5.3 Saran	94
5.3.1 Bagi Manajemen Bank.....	94
5.3.2 Bagi Penelitian Selanjutnya	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jaringan Kantor Perbankan Syariah.....	3
Tabel 1.2 <i>Size</i> , ROA, FDR, NPF dan BOPO Tahun 2010-2014.....	7
Tabel 1.3 Ringkasan <i>Research Gap</i>	10
Tabel 2.1 Perbedaan Sistem Bunga dan Bagi Hasil.....	27
Tabel 2.2 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	28
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	56
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	58
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	70
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	76
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Durbin Watson</i>	78
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Runs Test</i>	79
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Glejser</i>	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	84
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	85
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	52
Gambar 4.1 Histogram.....	74
Gambar 4.2 <i>Probability Plot</i>	75
Gambar 4.3 <i>Scatter Plot</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Data Sampel Penelitian Tahun 2010 – 2014.....	99
LAMPIRAN B	Hasil Output SPSS	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia saat ini tidak dapat terlepas dari peranan sebuah bank. Bank sebagai lembaga intermediasi berperan menjadi perantara antara pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi intermediasi perbankan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat terlihat saat menurunnya penyaluran kredit karena perbankan berhati-hati dalam menyalurkan kredit maka pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan. Terwujudnya peranan bank serta pembangunan ekonomi di Indonesia dapat dipupuk dari kepercayaan masyarakat terhadap bank sebagai calon pengguna jasa bank.

Berdasarkan kegiatan operasionalnya, bank dibagi menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Pengertian dalam undang-undang tersebut menjelaskan bahwa perbankan di Indonesia menerapkan dua sistem yang lebih dikenal dengan *dual banking system*, dimana terselenggaranya dua

sistem perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah secara berdampingan. Dengan menganut dua sistem ini, diharapkan bank syariah dan bank konvensional secara bersama-sama dapat meningkatkan pembiayaan bagi sektor riil.

Beberapa tahun terakhir, lembaga perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat. Sebelumnya, perkembangan lembaga perbankan syariah di Indonesia mengalami kendala karena bank syariah muncul saat perkembangan dan praktik-praktik perbankan konvensional yang telah mengakar dalam kehidupan di masyarakat. Namun, karena perbankan syariah di Indonesia dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, yaitu menerapkan prinsip bagi hasil yang bebas dari riba (bunga), maka kemudian diharapkan masyarakat akan percaya terhadap lembaga bank syariah yang menganut prinsip-prinsip Islam.

Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama yang didirikan di Indonesia pada tahun 1992. Meskipun perkembangan bank syariah di Indonesia terhitung terlambat dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Perkembangan ini terlihat pada tahun 2005 jumlah bank syariah di Indonesia hanya 20 unit, yaitu 3 Bank Umum Syariah (BUS) dan 17 Unit Usaha Syariah (UUS), sedangkan pada akhir tahun 2014 jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 34 unit yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS) dan 22 Unit Usaha Syariah

(UUS). Sementara itu, jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2014 bertambah menjadi 163 buah. Berikut dibawah ini disajikan tabel mengenai jaringan kantor perbankan syariah di Indonesia :

Tabel 1.1
Jaringan Kantor Perbankan Syariah

Indikator	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Bank Umum Syariah						
- Jumlah Bank	6	11	11	11	11	12
- Jumlah Kantor	711	1,215	1,401	1,745	1,998	2,151
Unit Usaha Syariah						
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	25	23	24	24	23	22
- Jumlah Kantor	287	262	336	517	590	320
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah						
- Jumlah Bank	138	150	155	158	163	163
- Jumlah Kantor	225	286	364	401	402	439
Total Kantor	1,223	1,763	2,101	2,663	2,990	2,910

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (ojk.go.id)

Penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip syariah dilakukan dengan memperhitungkan faktor *Capital, Assets Quality, Management, Earning, Liquidity* dan *Sensitivity risk market* (CAMELS) melalui pendekatan kuantitatif dan atau kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja bank

dengan melakukan penilaian terhadap faktor finansial dan faktor manajemen. Pengukuran tingkat kesehatan bank syariah diatur dalam ketentuan Surat Edaran No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007, yang mengatur tentang tata cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam dunia perbankan baik pada bank konvensional maupun bank syariah, modal atau *capital* merupakan salah satu bagian terpenting untuk mengetahui kondisi kesehatan bank, sehat atau tidaknya sebuah bank akan menentukan pula kondisi perbankan yang akan datang masih bertahan atau mengalami kebangkrutan. Secara sederhana, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya (Fitriyani, 2011).

Modal bank dibagi dalam tiga bentuk utama, yaitu pinjaman subordinasi, saham preferen dan saham biasa. Dalam perbankan syariah, modal pinjaman atau pinjaman subordinasi termasuk dalam kategori *qard*, yaitu pinjaman harta yang dapat diminta kembali. Dalam literatur fikih *Salaf Ash Shalih*, *qard* dikategorikan dalam *aqad tathawwu'* atau akad saling membantu dan bukan transaksi komersial (Antonio, 1999: 223). Dengan demikian pinjaman subordinasi tidak dapat dipertimbangkan untuk diperhitungkan sebagai modal bagi bank syariah.

Sumber utama modal bank syariah adalah modal inti (*core capital*) dan kuasi ekuitas. Modal inti adalah modal yang berasal dari para pemilik bank, yang terdiri dari modal yang disetor oleh para pemegang saham, cadangan dan laba ditahan, sedangkan ekuasi ekuitas adalah dana-dana yang tercatat dalam rekening-rekening bagi hasil (*mudharabah*). Modal inti inilah yang berfungsi sebagai penyangga dan penyerap kegagalan atau kerugian bank dan melindungi kepentingan para pemegang rekening titipan (*wadi'ah*) atau pinjaman *qard*, terutama atas aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan dana-dana *wadi'ah* atau *qard* (Arifin, 2009 : 162).

Tingkat kecukupan modal bank dinyatakan dengan rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR diukur dari rasio antara modal sendiri terhadap aktiva tertimbang menurut risiko atau dapat juga diukur dengan membandingkan modal dengan dana-dana pihak ketiga, seperti giro, deposito dan tabungan. Aspek permodalan pada bank syariah telah diatur oleh Bank Indonesia. Bank syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko, yaitu risiko pasar dan risiko penyaluran dana.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari kegiatan operasional perbankan yang tertuang pada kinerja keuangannya. Sebagai indikator kesehatan, kinerja keuangan dapat dilihat secara nyata melalui rasio keuangan perbankan tersebut. Faktor eksternal berkaitan dengan indikator moneter yang dapat berupa

nilai tukar dan juga inflasi, selain itu kebijakan fiskal juga perlu diperhatikan sebagai pengaruh luar dalam perbankan.

Menurut Fitriyani (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia adalah *Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif* (PPAP), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan menurut Bateni (2014) faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank di Iran adalah *Size*, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Loan to Asset Ratio* (LAR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Risk Asset Ratio* (RAR) dan *Equity Ratio* (EQR),

Pada penelitian ini hanya akan membahas mengenai pengaruh *Size*, *Return On Asset* (ROA), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) di Bank Umum Syariah Indonesia. Pemilihan variabel CAR sebagai variabel dependen adalah karena variabel CAR ini sangat penting dalam menilai tingkat kesehatan pada bank, sedangkan variabel independen yang dipilih *Size*, ROA, FDR, NPF, dan BOPO karena variabel tersebut menjadi faktor yang kuat dalam mempengaruhi variabel dependennya, yaitu CAR.

Terjadi ketidaksesuaian hasil antara penelitian dengan bukti empiris yang ada. Data empiris mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah dengan periode tahun 2010 - 2014 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1.2
Rata-rata *Size*, ROA, FDR, NPF, BOPO dan
CAR pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Periode 2010 - 2014

Rasio	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
CAR %	37,75	30,11	23,10	20,18	21,21
<i>Size</i> (LN)	15,03	15,40	15,59	15,83	15,99
ROA %	1,03	1,43	1,81	1,26	0,68
FDR %	93,24	108,84	101,88	99,31	96,49
NPF %	1,41	1,25	1,56	1,62	2,93
BOPO %	92,15	83,92	79,51	86,83	94,07

Sumber : Data yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat terlihat bahwa rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2010 - 2014 telah memenuhi batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu 8%. CAR mengalami fluktuasi pada tahun 2010 hingga 2014 yang menunjukkan bahwa terdapat dinamika perkembangan CAR pada periode tersebut.

Menurut Tabel 1.2, *size* mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *total asset* yang dimiliki bank setiap tahunnya maka semakin besar pula modal yang dapat dipenuhi.

Rasio *Return On Asset* (ROA), *Financing Deposits Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) mengalami fluktuasi pada periode 2010 hingga 2014. Semakin tinggi rasio ROA maka semakin besar

modalnya. Rasio ROA yang ditunjukkan pada Tabel 1.2 memiliki arti bahwa laba yang diperoleh dapat dialokasikan dalam bentuk kas sehingga modal bank akan semakin meningkat. Berdasarkan Tabel 1.2 dapat terlihat bahwa rata-rata FDR Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2010 - 2014 telah memenuhi batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu 75% dan tidak boleh melebihi dari 110%. NPF hanya mengalami penurunan pada tahun 2011 yaitu sebesar 1,25% dari 1,41% (tahun 2010), pada tahun selanjutnya NPF selalu mengalami kenaikan.

Berdasarkan Tabel 1.2, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa biaya operasional lebih tinggi dibandingkan pendapatan operasionalnya dan kurangnya efisiensi.

Terdapat banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) baik pada bank konvensional maupun bank syariah. Akan tetapi, terjadi ketidak konsistenan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Margaretha dan Setyaningrum (2011) serta Awojobi (2011) menunjukkan bahwa *Size* memiliki pengaruh yang positif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sedangkan hasil penelitian Rahardjo (2014), Bateni et al. (2014) dan Yunialdo (2015) menunjukkan hasil yang negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Penelitian yang dilakukan oleh Sakinah (2013) dan Bateni et al. (2014) mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Capital*

Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan hasil yang positif terhadap variabel CAR, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2011) dan Büyüksalvarcı dan Abdioğlu (2011) menunjukkan hasil yang berbeda, yakni ROA berpengaruh negatif terhadap CAR. Penelitian yang dilakukan oleh Sakinah (2013) dan Karina dan Anggono (2014) mengenai pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap CAR menunjukkan hasil bahwa FDR memiliki pengaruh yang positif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Krisna (2008) dan Fitriyani (2011) menunjukkan hasil yang berbeda, yakni FDR memiliki pengaruh yang negatif terhadap CAR.

Penelitian lain mengenai pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang dilakukan oleh Awojobi (2011) dan Rahardjo (2014) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap variabel CAR, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Setiyaningrum (2011) menunjukkan hasil yang berbeda, yakni NPF berpengaruh negatif terhadap CAR. Penelitian yang dilakukan oleh Chaterine dan Lestari (2013) serta Adil (2012) mengenai pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap CAR menunjukkan hasil bahwa BOPO memiliki pengaruh yang positif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ghosh et al. (2003) serta Nuviyanti dan Anggono (2014) menunjukkan hasil yang berbeda, yakni BOPO memiliki pengaruh yang negatif terhadap CAR.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, penggunaan variabel *Size*, *Return On Asset* (ROA), *Financing Deposit*

Ratio (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) masih terdapat perbedaan-perbedaan pada hasil penelitiannya. Adanya perbedaan hasil penelitian tersebut menimbulkan kesenjangan penelitian atau yang lebih dikenal sebagai *research gap*. *Research gap* pada penelitian terdahulu disajikan dalam Tabel 1.3 berikut ini :

Tabel 1.3

Ringkasan *Research Gap*

No.	Variabel	Peneliti	Hasil Penelitian
1.	<i>Size</i> terhadap CAR	Margaretha dan Setyaningrum (2011) Awojobi dan Amel (2011)	Berpengaruh positif signifikan
		Romdhane (2012) Bateni et al. (2014) Raharjo et al. (2014) Yunialdo (2015) Ahmad et al. (2009)	Berpengaruh negatif signifikan
		Al Sabbagh (2004) Büyükşalvarcı dan Abdioğlu (2011) Valahzaghardan dan Dazghei (2012)	Berpengaruh negatif tidak signifikan

2.	ROA terhadap CAR	Awojobi dan Amel (2011) Sakinah (2013) Batani et al (2014) Irawan dan Anggono (2015)	Berpengaruh positif signifikan
		Büyükşalvarcı dan Abdioğlu (2011) Fitriyani (2011)	Berpengaruh negatif signifikan
		Mugwang'a (2014) Yunialdo (2015) Al Sabbagh (2004)	Berpengaruh positif tidak signifikan
3.	LDR terhadap CAR	Karina dan Anggono (2014)	Berpengaruh positif signifikan
		Fitrianto dan Mawardi (2006) Krisna (2008) Nuviyanti dan Anggono (2014)	Berpengaruh negatif signifikan
	FDR terhadap CAR	Rahayu (2008) Abusharba et al. (2013) Sakinah (2013) Fitriyani (2011)	Berpengaruh positif signifikan Berpengaruh negatif signifikan
4.	NPL terhadap CAR	Raharjo et al. (2014) Karina dan Anggono (2014) Irawan dan Anggono (2015)	Berpengaruh positif signifikan
		Khaled et. al (2013)	Berpengaruh negatif signifikan
		Anjani dan Purnawati (2013)	Berpengaruh negatif tidak signifikan
	NPF terhadap CAR	Abusharba et al. (2013)	Berpengaruh negatif signifikan

5.	BOPO terhadap CAR	Adil (2012) Chatarine dan Vivi Lestari (2013)	Berpengaruh positif signifikan
		Nuviyanti dan Anggono (2014) Ghosh et al. (2003) Ahmad et al. (2008)	Berpengaruh negatif signifikan
		Abusharba et al. (2013)	Berpengaruh negatif tidak signifikan

Sumber : Jurnal dan skripsi terdahulu

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang telah meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Namun, pada Tabel 1.3 menjelaskan adanya ketidak konsistenan hasil yang dilakukan dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, hal ini menjadi salah satu alasan untuk mengkaji kembali faktor-faktor tersebut.

Pemilihan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel dependen adalah karena modal digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan bank untuk menanggung risiko-risiko yang mungkin akan terjadi. Dengan CAR, risiko-risiko yang mungkin terjadi dapat dicover oleh bank sebesar 8% dari nilai Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Meskipun terdapat penelitian yang menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel dependen, namun variabel independen dalam penelitian ini tidaklah sama. Beberapa variabel dalam penelitian ini merupakan konversi dari variabel yang terdapat pada bank konvensional.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah adanya kesenjangan penelitian atau *research gap* yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, dimana hasil yang diperoleh tidak ada kekonsistenan hubungan antara variabel *Size*, *Return On Asset* (ROA), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Selain itu, terjadi ketidaksesuaian hasil antara penelitian dengan bukti empiris yang ada. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data *Size*, *Return On Asset* (ROA), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang mengalami fluktuasi pada periode 2010 - 2014, sedangkan CAR mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian *research gap* dan *fenomenal gap* yang telah ada tersebut dijadikan acuan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* pada Bank Syariah di Indonesia. Dari latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah :

1. Apakah *Size* berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*?

3. Apakah *Financing Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*?
4. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*?
5. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Size* terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Capital Adequacy Ratio*.
5. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan berkaitan dengan *Capital Adequacy Ratio* pada bank syariah beserta variabel-variabel yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut :

1. Bagi pembaca akademisi, diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah dalam hal yang berkaitan dengan *Capital Adequacy Ratio* bank syariah.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian dapat dijadikan acuan untuk memacu penelitian yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada masa yang akan datang.

1.3 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi-materi yang dibahas pada setiap bab. Sistematika penulisan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bentuk ringkas dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat. Bab ini berisi latar belakang penelitian secara garis besar, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Menguraikan landasan teori yang melandasi dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam bagian ini juga dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis bagi penelitian ini. Selain itu bab ini juga menggambarkan kerangka teoritis yang digunakan untuk mempermudah dalam pemahaman penelitian ini serta hipotesis yang diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode yang digunakan dan juga membahas variabel-variabel penelitian dan pengukurannya, penentuan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian ini yang menjawab pertanyaan penelitian serta keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.